

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data atas pengujian hipotesis maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut

1. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap financial distress pada Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 .
2. *Leverage* tidak memiliki berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 .

#### **5.2 Implikasi Teoritis**

Laporan arus kas dapat di gunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan, karena dalam laporan arus kas mampu memberikan informasi relevan terkait kegiatan keluar masuknya kas perusahaan dalam suatu periode. Dalam suatu periode tertentu, arus kas merupakan ringkasan aliran kas dalam artian lain arus kas merupakan laporan penggunaan operasi dalam perusahaan, investasi, aliran kas serta surat berharga. Besar kecilnya suatu arus kas mencerminkan kesehatan keuangan suatu perusahaan sehingga dapat di jadikan sebagai alat ukur untuk memprediksi adanya *financial distress* (Nailufar dkk, 2018).

Rasio *leverage* merupakan pengukuran yang di gunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva dalam perusahaan yang di biayai dengan

hutang. Indikator dari adanya kesulitan keuangan atau *financial distress* dapat diukur dengan tingkat *leverage* yaitu kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban dengan aset yang di miliki kepada pihak ketiga. tingginya rasio *leverage* memiliki arti bahwa semakin besar pula sumber pembiayaan dari pihak pemberi hutang dan bukan berasal dari sumber keuangan milik perusahaan sendiri(Suprihatin dan Giltiora, 2020).

*Financial distress* atau kesulitan keuangan terjadi sebelum perusahaan benar benar mengalami kebangkrutan.*Financial distress* merupakan tanda bahwa suatu kondisi perusahaan keuangan yang tidak sehat.*Financial distress* menjadi indikasi awal adanya penurunan nilai ekuitas, dan ketidakmampuan melunasi kewajiban yang telah jatuh tempo yang termasuk di dalamnya biaya modal atau penggunaan hukum pihak ketiga yang tidak terbayarkan kewajibannya.(Enrico dan Virainy, 2020).

### **5.3 Implikasi Terapan**

Adapun implikasi dari penelitian yang telah di lakukan yakni di nyatakan dalam bentuk saran-saran yang di berikan melalui hasil penelitian agar dapat hasil yang lebih baik, yaitu untuk perusahaan informasi yang di peroleh dari penelitian ini di harapkan untuk memperhatikan faktor yang dapat mengakibatkan *financial distress* perusahaan, sehingga jika terdapat indikasi perusahaan mengalami *financial distress* perusahaan dapat mengambil tindakan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dan Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan objek yang perusahaan sektor lainnya, serta menambah jumlah

sampel, dan variabel dengan mengkombinasikan faktor lain yang mempengaruhi *financial distress* dan menambah tahun pengamatan..